#### **JURNAL**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW)
DIDUKUNG MEDIA 3DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI SIFAT- SIFAT BANGUN RUANG PADASISWA
KELAS V SDN BOBANG 2KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF THINK TALK WRITE (TTW) MODEL WHICH
SUPPORTED BY 3 DIMENSION TO THE STUDENTS' ABILITY IN
IDENTIFICATION OF SOLIDS AT FIFTH GRADE OF SDN BOBANG 2
KEDIRI IN ACADEMIC YEAR 2016/2017



Oleh:

TRI WULANSARI 13,1,01,10,0310

# Dibimbing oleh:

- 1. Drs. Yatmin, M.Pd.
- 2. Drs. Samijo, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2017







Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

### **SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017**

#### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: TRI WULANSARI

**NPM** 

: 13.1.01.10.0310

Telepun/HP

: 085790520088

Alamat Surel (Email)

: tri\_wulansari88@yahoo.co,id

Judul Artikel

DIDUKUNG

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW)

**MEDIA** 

**3DIMENSI** 

**TERHADAP** 

KEMAMPUAN

MENGIDENTIFIKASI SIFAT- SIFAT BANGUN RUANG PADASISWA KELAS

V SDN BOBANG 2KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Fakultas – Program Studi

:FKIP- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama Perguruan Tinggi

:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

#### Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribdi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

	Kediri, 26 juli 2017		
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,	
7		Wiil.	
-	Rose	Mind	
Drs. Yatmin, M.Pd.	Drs. Samijo, M.Pd.	Tri Wulansari	
NIDN_0709076301	NIDN. 0705096503	NPM. 13.1.01.10.0310	

TRI WULANSARI | 13.1.01.10.0310

simki.unpkediri.ac.id ||1||

**FKIP-PGSD** 

TRI WULANSARI | 13.1.01.10.0310 **FKIP-PGSD** 

simki.unpkediri.ac.id ||1||



# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) DIDUKUNG MEDIA 3DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT- SIFAT BANGUN RUANG PADASISWA KELAS V SDN BOBANG 2KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

TRI WULANSARI 13.1.01.10.0310 FKIP- PGSD

tri wulansari88@yahoo.co.id

Drs. Yatmin, M.Pd., Drs. Samijo, M.Pd. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

**Tri Wulansari**: Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Didukung Media 3Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat- sifat Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V SDN Bobang 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

**Kata Kunci**: Model pembelajaran think talk write (TTW), media 3Dimensi, mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang,siswa kelas V,SDN Bobang 2 Kediri, 2016/2017

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Bobang 2 yang menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V pada semester 2 SDN Bobang 2 cenderung rendah.Hal ini disebabkan pembelajaran Matematika yang selama ini dilaksanakan hanya berpusat pada guru. Guru mendominasi pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi membosankan.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifatsifat bangun ruang dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDN Bobang 2 tahun 2016/2017. (2) Mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang menggunakan *model pembelajaran think talk write* didukung media 3Dimensi pada siswa kelas V SDN Bobang 2 tahun 2016/2017. (3) Mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write* didukung media 3Dimensi terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN Bobang 2 tahun 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian Quasi Experimental Design dengan desain *Nonequivalent control group design*. Adapun subyek penelitiannya siswa kelas V SDN Bobang 2 Kbaupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu siswa kelas V-A SDN Bobang 2 sebagai kelas kontrol dengan penyampaian model pembelajaran konvensional dan siswa kelas V-B SDN Bobang2 sebagai kelas eksperimen..

Berdasarkan hasil analis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1)Kemampuan mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang tanpa menggunakan model pembelajaran think talk write dan media 3Dimensi pada siswa kelas V SDN Bobang 2 Kediri dibawah KKM (< 75) terbukti dengan hasil nilai rata- rata 66.75< KKM 75;(2) Kemampuan mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang dengan menggunakan model pembelajaran think talk write didukung media 3Dimensi pada siswa kelas V SDN Bobang 2 Kediri sama atau di atas KKM (> 75) terbukti dengan hasilrata- rata 85> KKM 75; (3)Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasisifat- sifat bangun ruang setelah diterapkannya model pembelajaran think talk write didukung media 3Dimensi siswa kelas V SDN Bobang 2 Kediri dengan hasil perhitungan t<sub>h</sub>= 5.877> t<sub>t.5%</sub> = 2,024.

TRI WULANSARI | 13.1.01.10.0310 FKIP- PGSD

#### I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu proses perkembangan, kemampuan –kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya yang berlaku di masyarakat dimana ia hidup. Dalam Undang- Undang No. 20 tahun 2003 (2003: 1) tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belaiar suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak serta keterampilan mulia, vang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran harus ditingkatkan dan dilaksanakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas di butuhkan suatu proses pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa.

Namun proses pembelajaran yang digunakan banyak yang kurang diminati oleh siswa. Salah satu pembelajaran yang kurang diminati siswa adalah pembelajaran matematika. Matematika sering di pandang sebagai pelajaran yang sulit sehingga siswa enggan untuk belajar matematika. Padahal matematika sangat penting bagi kehidupan siswa kelak.

Adapun penyebab kurangnya minat siswa diantaranya adalah proses

penyampaian yang kurang menarik hanya monoton dan membosankan. Di dalam pembelajaran matematika tidak ada variasivariasi belajar yang inovatif. Pada setiap pembelajaran guru selalu menggunakan model yang sama sehingga membuat siswa bosan. Selain penyampaian yang monoton suasana kelas juga mempengaruhi proses belajar siswa. Siswa hanya duduk, diam mendengarkan dan mencatat saat belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa tidak terlatih untuk berpikir menggunakan ide untuk lebih memantapkan pemahaman tentang suatu konsep. Pada siswa sekolah dasar khususnya kelas V salah satu materi harus dikuasai adalah yang mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang. Alasan pemilihan materi mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang dalam penelitian ini karena materi ini sangat penting untuk siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Namun kenyataanya kemampuan siswa kelas V pada umumnya dalam mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang masih rendah. Kemampuan siswa dapat meningkat iika pembelajaran yang dilakukan terjadi dengan optimal. Model pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas pada umumnya masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional dimana guru yang terlihat aktif dalam memberikan materi dan siswa dengan pasif menerima materi disampaikan guru.

Universitas Nusantara PGRI Kediri



Guru dalam proses pembelajaran hendaknya kreatif dalam hal menyampaikan materi kepada siswa, guru harus pandai memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan, model hendaknya di sertai dengan media yang menarik dan sesuai materi maka dari itu guru di tuntut mampu memilih dan menggunakan media dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena dengan media menarik akan membangkitkan pemahaman dan keaktifan siswa.

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru belum menggunakan media yang dapat menarik minat belajar siswa sehingga terlihat siswa kurang paham dan kurang memperhatikan guru.

sekolah dasar merupakan Siswa siswa yang lebih senang dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media atau benda-benda yang menarik dan pada usia sekolah dasar siswa lebih suka jika diajak melakukan sebuah aktivitas belajar kelompok yang melibatkan semua siswa untuk melakukan diskusi di bandingkan diam saja dan mendengarkan menjelaskan, hal ini lah yang dianggap siswa pembelajaran yang membosankan karena mereka hanya mendengarkan dan mencatat saja tanpa melakukan aktivitas.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu diterapkan model pembelajaran matematika yang dapat menarik perhatian siswa untuk menjadikan siswa aktif serta media yang menarik. Tentunya dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pemebelajaran think talk write (TTW) dengan didukung media 3Dimensi

Model pembelajaran think talk write (TTW) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang karena dalam model pembelajaran ini didukung dengan sebuah media yang membantu siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Dengan model pembelajaran think talk write siswa akan lebih kritis dalam pembelajaran dan siswa mengetahui aplikasi materi berupa media atau contoh yang mereka lihat dan dengan model think talk write siswa kesempatan mempunyai untuk mengungkapkan pendapatnya.

Media 3Dimensi merupakan media yang sesuai dengan model pembelajaran ini karena penggunaan media 3Dimensi dapat diartikan sebagai alat peraga yang memudahkan siswa untuk memahami materi. Dalam materi mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang salah satu media dapat digunakan adalah media yang 3Dimensi yang berupa bangun ruang karena akan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dan media ini dapat menarik perhatian siswa



serta siswa lebih mudah memahami materi dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran think talk write didukung media 3Dimensi dalam menyampaikan materi akan mempermudah pemahaman setelah siswa diajak siswa, paham melakukan diskusi kelompok dengan tahap berpikir (think), berbicara atau berdiskusi menulis (talk),dan (write) menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Model ini juga melibatkan semua siswa dalam kelompok untuk aktif melakukan diskusi. Sehingga dengan menggunakan model dan media ini dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga hasil belajar mereka akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) didukung Media 3Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN Bobang 2 Kediri tahun ajaran 2016/2017"

#### II. METODE

Didalam penelitian ini tehnik yang digunakan peneliti adalah tehnik penelitian eksperimen Semu (*Quasi Experiment*). Tehnik ini melibatkan dua kelompok yang di bentuk secara rondom. Subjek penelitian ini terdiri dari 2 kelompok yaitu kelas V A

sebagai kelompok kontrol dan kelas V B sebagai kelompok eksperimen SDN Bobang 2 Kabupaten Kediri.

Desain Penelitian ini menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Desain penelitian ini dipilih karena pada penelitian ini terdapat dua kelompok eksperimen dan kontrol yang tidak diberi perlakuan, kemudian hasil tersebut menghasilkan diobservasi dan hasil penelitian yang akurat. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan model tari bambu didukung media visual diberikan dalam satu paket pembelajaran untuk kelompok eksperimen.

Menurut Sugiyono (2015:116), desain penelitian diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttes
(R)			
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_3$	-	$O_4$

#### Keterangan:

Q<sub>1</sub> = Pretest ( tes awal ) kelompok Eksperimen

 $O_3$  = Pretest ( tes awal ) kelompok Kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan
 model pembelajaranthink talk write
 didukung media 3Dimensi

= Perlakuan dengan menggunakan
 model pembelajaran konvensional

TRI WULANSARI | 13.1.01.10.0310 FKIP- PGSD



- Q<sub>2</sub> = Hasil Posttes ( tes akhir) kelompok Eksperimen
- $O_4$  = Hasil Posttes ( tes akhir) kelompok Kontrol

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *Sampling Jenuh*, Tehni analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Homogenitas, Uji Normalitas, dan Uji T dengan signifikansi sig. (2-tailed) < 0,05 maka signifikan.

#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil perhitungan hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan mengidentifikasi sifatsifat bangun ruang dengan
  menggunakan pembelajaran
  konvensional pada siswa kelas V
  SDN Bobang 2 Kediri tahun ajaran
  2016/2017 dibawah KKM.
  - 1) Deskripsi Data Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

		Pretes			
N o	Nilai	Frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Relatif		
1	91-100	0	0%		
2	81-90	0	0%		
3	71-80	0	0%		
4	61-70	1	5%		
5	51-60	6	30%		
6	41-50	5	25 %		
7	31-40	2	10%		
8	21-30	6	30%		
9	11-20	0	0%		
10	1-10	0	0%		
	Jumlah	20	100 %		

TRI WULANSARI | 13.1.01.10.0310 FKIP- PGSD

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah pada rentang nilai 21-30, siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 6 siswa (30%). Untuk nilai tertinggi dari tabel dan grafik tersebut terdapat pada rentang nilai 61-70, mendapat nilai tersebut siswa yang sebanyak 1 siswa (5%). Frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai 51-60 yang mencapai 6 siswa (30%) dan rentang 21-30 yang mencapai 6 siswa (30%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpukan bahwa kemampuan mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang tidak menggunakan model pembelajaran think talk write dan media 3Dimensi (pembelajaran konvensional) tergolong rendah.

## 2) Deskripsi Data Hasil Post-Test Kelas Kontrol

#### Postes Kelas Eksperimen

		Postes		
No	Nilai	Frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Relatif	
1	91-100	0	0%	
2	81-90	0	0 %	
3	71-80	6	30%	
4	61-70	8	40%	
5	51-60	6	30%	
6	41-50	0	0%	
7	31-40	0	0%	
8	21-30	0	0%	
9	11-20	0	0%	
10	1-10	0	0%	
Ju	mlah	20	100 %	

Berdasarkan data yang dapat diketahui bahwa hasil postes pada kelas kontrol simki.unpkediri.ac.id



tersebut nilai terndah berada pada rentang nilai 51-60, siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 6 siswa ( 30 %). Sedangkan untuk nilai tertinggi berada pada rentang nilai 71-80, siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 6 siswa (30%). Frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai 61-70, dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 8 siswa (40%)..Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang dengan menggunakan pembelajaran konvensional masih tergolong rendah.

b. Kemampuan mengidentifikasi sifatsifat bangun ruang dengan menggunakan model pembelajaran think talk write didukung media 3Dimensi pada siswa kelas V SDN Bobang 2 Kediri tahun ajaran 2016/ 2017 sama atau di atas KKM.

# 1) Deskripsi Data Hasil Pre- Test Kelas Eksperimen

		Pretest				
No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi			
		Absolut (f)	Relatif			
1	91-100	0	0%			
2	81-90	0	0%			
3	71-80	0	0%			
4	61-70	2	10%			
5	51-60	10	50%			
6	41-50	6	30 %			
7	31-40	2	10%			
8	21-30	0	0%			
9	11-20	0	0%			
10	1-10	0	0%			
Jumlah		20	100 %			

Berdasarkan data yang ada di tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa pretes pada kelas eksperimen nilai terendah berada pada rentang nilai 31-40, yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 siswa (10%).sedangkan nilai tertinggi berada pada rentang nilai 61-70, siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 siswa (10%). Frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai 51-60 yang mencapai nilai tersebut sebanyak 10 siswa (10%). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang tergolong rendah.

# 2) Deskripsi Data Hasil Postest Kelas Eksperimen

		Postes			
No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi		
110	INIIai	Absolut	Relatif		
		(f)			
1	91-100	7	35 %		
2	81-90	6	30 %		
3	71-80	4	20 %		
4	61-70	3	15 %		
5	51-60	0	0 %		
6	41-50	0	0 %		
7	31-40	0	0%		
8	21-30	0	0%		
9	11-20	0	0%		
10	1-10	0	0%		
	Jumlah	20	100 %		

Berdasarkan data yang ada di tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa postes pada kelas eksperimen nilai terendah berada pada rentang nilai 61-70, siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 3 siswa (15%). Sedangkan nilai tertinggi berada

TRI WULANSARI | 13.1.01.10.0310 FKIP- PGSD simki.unpkediri.ac.id



pada rentang nilai 91-100, siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 7 siswa (35%). Frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai 91-100 dengan 7 siswa (35%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sifatsifat bangun ruang menggunakan model pembelajaran think talk write didukung media 3Dimensi cenderung tinggi.

c. Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasisifat- sifat bangun ruang setelah diterapkannya model pembelajaran think talk write didukung media 3Dimensi siswa kelas V SDN Bobang 2 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Independent Samples Test

	independent Samples Test									
<del>.</del>	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		Sig. (2- taile		(2- Mean	Std. Error Differ	95% Confidence Interval of the Difference				
		F	Sig.	t	df	d)	nce	ence	Lower	Upper
nilai	Equal variance s assume d	1.508	.227	5.877	38	.000	18.250	3.105	11.964	24.536
	Equal variance s not assume d			5.877	35.185	.000	18.250	3.105	11.948	24.552

Berdasarkan tabel *Independent Sample t* test dapat di atas maka dapat diketahui bahwa diperoleh  $t_{hitung} = 5,877$ , Df 38, dan dihasilkan sig. (2 tailed) = 0,000

berdasarkan signifikansi yang digunakan yaitu < 0,05 maka dapat disimpukan terbukti hipotesis atau Ha duterima sedangkan H0 ditolak hal ini bisa dilihat dari 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan.

#### **PEMBAHASAN**

1. Pengujian hipotesis nomor 1 :

"Kemampuan mengidentifikasi sifatsifat bangun ruang dengan
menggunakan pembelajaran
konvensional pada siswa kelas V SDN
Bobang 2 Kediri tahun ajaran 2016/
2017 dibawah KKM (< 75)".

Pada variabel kemampuan mengidentifikasi sifat- sifat bangun menerapkan ruang dengan model pembelajaran konvensional diketahui bahwa nilai retara kemampuan mengidentifikasi sifat- sifat bangun dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 66.75 menunjukan kurang dari KKM 75, maka berdasarkan norma keputusan pada BAB III dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan berarti benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Kemampuan mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDN Bobang 2 tahun ajaran 2016/2017 dibawah KKM 75



2. Pengujian hipotesis 2: "Kemampuan mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang dengan menggunakan model pembelajaran think talk write didukung media 3Dimensi pada siswa kelas V SDN Bobang 2 Kediri tahun ajaran 2016/ 2017 sama atau di atas KKM (> 75)."

Selanjutnya nilai retara kemampuan mengidentifikasi sifatsifat bangun ruang dengan menggunakan model pembelajaran think talk write didukung media 3Dimensi sebesar menunjukkan lebih besar dibanding nilai KKM. Maka sebagaimana ditetapkan BAB pada III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis alternatif (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan berarti benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruang menggunakan model pembelajaran think talk write didukung media 3Dimensi pada siswa kelas V SDN Bobang 2 Kediri tahun Ajaran 2016/2017 sama atau diatas KKM ( $\geq 75$ ).

3. Pengujian hipotesis 3: "Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasisifat- sifat bangun ruang setelah diterapkannya model pembelajaran think talk write didukung media 3Dimensi siswa kelas

# V SDN Bobang 2 Kediri tahun ajaran 2016/2017".

Berdasarkan tabel 4.16 pada baris nomor 3 dapat dipahami bahwa nilai t-hitung sebesar 5.877 dan maka t-hitung lebih besar dari t-tabel pada taraf signifikan 5% ( 5.877 > 2,024) berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan di BAB III menyatakan jika t-hitung lebih besar dari pada t-tabel maka Ho ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti Ha diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya dengan perbandingan nilai rerata kelompok kontrol 66.75 < nilai retara kelompok eksperimen 85.00. Demikian dapat disimpulkan bahwa " Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat- sifat bangun ruanng setelah diterapkan model pembelajaran think talk write didukung media 3Dimensi pada siswa kelas V SDN Bobang 2 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

TRI WULANSARI | 13.1.01.10.0310 FKIP- PGSD

simki.unpkediri.ac.id



#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Laila. Sutrisno Sahari. 2016. Peningkatan Kreatifitas Mahasiswa dalam Pemanfaatan Barang-barang Bekas Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, (Online), 18 (1): 2460-6324, tersedia: http://efektor.unpkediri.ac.id
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Ahar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bahri, Djamarah Syaiful, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Daryanto,2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002.

  Pusat Bahasa Departemen

  Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai

  Pustaka
- Lusia. 2014. *Terampil Berhitung Matematika 5*. Jakarta : Erlangga
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran. Bandung*: PT Remaja Rosdakarya

- S Sadiman Arief,dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
  Persada
- Shoimin, Aris. 2016. 68 Model
  Pembelajaran Inovatif dalam
  Kurikulum 2013. Yogjakarta: Ar-ruz
  Media
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad. 2011. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Trianto.2007. *Model- Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto. 2012. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif Progresif.*Jakarta: Kencana prenada media grub.
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasinal. Jakarta: Sekertariat Negara.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.

TRI WULANSARI | 13.1.01.10.0310 FKIP- PGSD



